

Rabu, 11 Oktober 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Terdampak Pemilu
Nama Media	Tribun Lampung
Newstrend	Proyeksi Investasi Asuransi Jiwa Indonesia
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-10-10
Sentimen	Positive

Terdampak Pemilu

ASOSIASI Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksikan kondisi investasi hingga akhir tahun 2023 sedikit banyaknya sudah akan terdampak oleh Pemilihan Umum (Pemilu). Kendati demikian, pengalaman empat periode pemilu terakhir, hasil investasi asuransi di enam bulan menjelang Pemilu justru bisa meningkat 20%.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan bahwa dari sisi makro, perekonomian nasional sepanjang semester I-2023 menunjukkan hasil yang positif dengan pertumbuhan 5,11% YoY. Hasil investasi asuransi jiwa pun meningkat 264,36% YoY menjadi Rp 15,93 triliun per semester pertama 2023, dibandingkan periode yang sama di tahun 2022 sebesar Rp 4,37 triliun.

Sedangkan jika dilihat dari data terbaru yang dirilis oleh OJK, per Agustus 2023 hasil investasi asuransi jiwa mencapai Rp 23,67 triliun. Hasil investasi industri asuransi jiwa ini meningkat 54,20% YoY dibandingkan bulan Agustus 2022 yang menca-

takan sebesar Rp 15,35 triliun.

"Berdasarkan data tersebut, kami masih memandang positif pertumbuhan hasil investasi sampai akhir tahun 2023," ujar Togar kepada Kontan.co.id, Jumat (6/10) lalu.

Kendati demikian, Togar juga tetap mewanti-wanti perusahaan asuransi jiwa untuk tetap berhati-hati dalam menetapkan strategi penempatan investasinya.

AAJI sebagai asosiasi memperkirakan hasil investasi asuransi jiwa hingga tahun 2023 akan sangat bervariasi antara satu perusahaan asuransi jiwa dengan perusahaan asuransi jiwa lainnya. Hasil investasi ini akan dipengaruhi oleh strategi investasi dan tujuan keuangan di masing-masing perusahaan.

"Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi target hasil investasi asuransi jiwa, antara lain portofolio bisnis, strategi investasi, kondisi pasar, risk appetite hingga kewajiban keuangan perusahaan," papar Togar. (*tribun network*)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Menurun
Nama Media	Tribun Lampung
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-10-10
Sentimen	Neutral

Pendapatan Premi Asuransi Menurun

■ OJK Sebut Permodalan Masih Terjaga dengan Baik

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan mem-bukukan pendapatan premi sektor asuransi selama pa-riode Januari 2023 sampai dengan Agustus 2023 men-capai Rp 203,42 triliun.

Angka tersebut terkon-traksi 1,20% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 yang mencatat-kan 2,1% dengan pendapa-tan premi sebesar Rp 205,90 triliun.

Kepala Eksekutif Penga-was Perasuransian, Penja-minan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomo menyimpulkan bahwa per-tumbuhan akumulasi asu-ransi jiwa terlihat membaik namun masih terkontraksi sebesar 6,58% YoY dengan jumlah Rp 118,30 triliun per Agustus 2023.

"Didorong oleh normalisa-si kinerja pendapatan pre-mi pada lini usaha PAYDI," ujar Ogi dalam Konferensi

Pers Rapat Dewan Komisio-ner September 2023, Senin (9/10).

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 7,38% YoY menjadi Rp 85,13 tri-lion. Sedangkan di bulan Agustus 2022 tercatat sebe-sar 78,27 triliun.

Ogi juga menyimpulkan bahwa secara umum, per-modalan di industri asu-ransi terjaga dengan baik. Di mana asuransi jiwa dan asuransi umum menca-tatkan Risk Based Capital (RBC) yang di atas thresh-old masing-masing sebesar 452,31% dan 310,63% per Agustus 2023. "Jauh di atas threshold sebesar 120%," tambahnya.

Selain itu, untuk asuran-si sosial total aset BPJS Ke-sehatan per Agustus 2023 mencapai Rp 118,25 triliun, angka ini menunjukkan ke-nadian sekitar 14% diban-

Kinerja Industri Asuransi

- Pendapatan premi sek-tor asuransi selama peri-ode Januari 2023 sampai dengan Agustus 2023 mencapai Rp 203,42 triliun.
- Angka tersebut terkon-traksi 1,20% dibanding-kan dengan periode yang sama di tahun 2022 yang mencatatkan 2,1% dengan penda-patan premi sebesar Rp 205,90 triliun.
- Pertumbuhan akumulasi asuransi jiwa terlihat membaik namun masih terkontraksi sebesar 6,58% YoY dengan ju-mlah Rp 118,30 triliun per Agustus 2023.

diragkan bulan Agustus 2022 yang mencatatkan total aset sebesar Rp 103,81 triliun.

Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketanggaler-jaan juga alami peningkatan sekitar 15% YoY menjadi Rp 704,67 triliun per Agus-tus 2023, sedangkan pada Agustus 2022 tercatat sebe-sar Rp 613,37 triliun.

Pada sisi kasus yang terja-di di industri perasuransian, Ogi mengatakan OJK melak-ukan upaya penegakan hu-kum di industri perasuran-sian termasuk di antaranya dengan melakukan penan-gkapan atas terduga pelaku usaha pihak asuransi tan-pa izin.

Penangkapan ini dilaku-kan oleh penyidik OJK ber-sama dengan Penyidik Kop-olsian, kemudian diserahkan kepada Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan untuk di-proses selanjutnya.

Upaya penegakan hukum ini terkait dengan tindak pidana perasuransian yang terjadi di CV Duta Asuran-si Indonesia (CV DAI) yang telah menjalankan usaha pi-lang asuransi tanpa izin sebagaimana yang sudah di-atur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Pasal 73 Ayat 2 tentang Perasu-ransian. (tribun network)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Neutral

Pendapatan Premi Asuransi Turun

Pascapandemi, Klaim Kesehatan Terkerek

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penurunan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai Agustus 2023. Meski demikian, pertumbuhan kinerja industri masih positif.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menuturkan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp 203,42 triliun. Jumlah tersebut turun 1,20 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Yang mampu tumbuh 2,10 persen *year-on-year* (YoY). Begitu pula pertumbuhan



akumulasi premi asuransi jiwa yang berkontraksi 6,58 persen YoY dengan nilai Rp 118,30 triliun. "Didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi)," ucap Ogi. Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif.

Mampu meningkat 7,38 persen YoY menjadi Rp 85,13 triliun. Sedangkan pada Agustus tahun lalu hanya Rp 79,27 triliun.

Ogi memastikan, secara umum permodalan di industri asuransi terjaga. Industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan *risk based capital* (RBC) masing-masing 452,31 per-

sen dan 310,63 persen. "Jauh di atas *threshold* sebesar 120 persen," ujarnya.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma menyatakan, kinerja perusahaan masih tumbuh lebih baik. Berdasar laporan keuangan Agustus 2023, perseroan mencatatkan pendapatan premi Rp 7,8 triliun, naik dibandingkan Agustus tahun sebelumnya sebesar Rp 8,35 triliun.

Hasil investasi justru tumbuh signifikan secara tahunan. Dari Rp 1,02 triliun menjadi Rp 2,6 triliun. "Saya kira untuk *prudent investment policy* itu yang paling penting. Dan kita mengikuti dari *policy* ESG. Membuat investasi kita juga sehat. Mayoritas aset kita ada di obligasi pemerintah," ungkapnya dalam peluncuran Asuransi Man-

diri Flexi Proteksi di One Satrio kemarin (10/10).

Beban klaim dan manfaat mengalami kenaikan. Yakni, Rp 8,05 triliun dengan porsi terbesar klaim penebusan unit senilai Rp 6,59 triliun. Lalu, klaim dan manfaat dibayar sebesar Rp 1 triliun. "Klaim naik tidak drastis seperti di industri. Kita bisa bilang masih normal," ujarnya.

Menurut dia, mayoritas klaim kesehatan. Sejalan dengan pola berobat masyarakat pascapandemi yang memilih datang ke rumah sakit.

Sementara itu, Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, penetrasi yang dilakukan industri asuransi membuahkan hasil. Terutama langkah menghadirkan produk dengan biaya terjangkau. (han/bil/c6/dio)

Judul	Masyarakat masih Malas Punya Asuransi
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive



MISUSANTO

MANDIRI FLEXI PROTEKSI: Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma (kiri) berbincang dengan Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha saat peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di Jakarta, kemarin. Melalui produk ini, AXA Mandiri memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan, serta perlindungan dari 77 kondisi kritis, fleksibilitas pembayaran premi, pilihan manfaat, dan pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar.

Masyarakat masih Malas Punya Asuransi

CORPORATE Communication PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Luluk Lukmi-yati menyebut literasi asuransi di masyarakat masih rendah. Tak sedikit anggota masyarakat yang hanya punya produk asuransi dari tempat kerjanya.

"Untuk keinginan beli asuransi, misalnya, saat belanja di e-commerce kadang suka ada asuransi pengiriman barang, tapi pasti hampir 99% enggak ada yang memilih," ujarnya saat acara Literasi Asuransi kepada Media di Jakarta, kemarin.

Bicara soal literasi yang rendah, PT Askrindo melakukan penetrasi dengan menggunakan media sosial sebagai ruang literasi. "Ajang literasi untuk gen Z, kemudian juga untuk semua target market-nya dari Askrindo," ucapnya.

Selain menggunakan media sosial, Luluk menyebut PT Askrindo juga memberi literasi lewat berbagai komunitas.

Di kesempatan terpisah, kemarin PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Man-

Sebanyak 73% masyarakat Indonesia telah menyadari pentingnya memiliki asuransi sebagai jaminan kesehatan.

diri) meluncurkan Asuransi Mandiri Flexi Proteksi yang memberi manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan, serta perlindungan dari 77 kondisi kritis, fleksibilitas pembayaran premi, pilihan manfaat, dan pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma meyakini masa depan nasabah seharusnya tidak berisiko sehingga impian dapat terwujud sempurna.

"Untuk itu, kami menghadirkan Asuransi Mandiri Flexi Proteksi sebagai inovasi terbaru AXA Mandiri di tahun ini bagi nasabah untuk mewujudkan impian lewat perlindungan jiwa dan kesehatan, pengembalian premi hingga 120% jika tidak terjadi klaim dan risiko selama masa asuransi," jelasnya, kemarin.

Memasuki masa pascapandemi covid-19, sambungnya, kesadaran masyarakat akan kebutuhan proteksi kesehatan terus meningkat. Dilansir dari laporan survei *Indonesia's Perceptions and Attitude Towards Health & Life Insurance Products* yang dilakukan Badan Survei Populix pada Januari 2023, sebanyak 73% masyarakat Indonesia telah menyadari pentingnya memiliki asuransi sebagai jaminan kesehatan.

"Ini terutama jenis asuransi tradisional, yang bagi nasabah lebih memberi kepastian yang cukup sesuai kebutuhan mereka," kata Handojo. (fal/try/E-2)

Judul	Axa Mandiri Tawarkan Produk Flexi Proteksi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

Konter

Axa Mandiri Tawarkan Produk Flexi Proteksi

JAKARTA. PT Axa Mandiri Financial Services merilis produk Asuransi Mandiri Flexi Proteksi. Lewat produk tersebut, Axa Mandiri memberikan pilihan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan.

Presiden Direktur Axa Mandiri Handojo Kusuma mengatakan, produk ini memberikan perlindungan dari 77 kondisi kritis, fleksibilitas pembayaran premi, dan pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar. Handojo berharap, pendapatan premi dari produk ini meningkat.

Ini sejalan dengan kondisi Jakarta yang sedang menghadapi masalah terkait polusi udara yang dapat memicu gangguan pernapasan seperti asma, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan kanker paru-paru. Dengan demikian, masyarakat makin sadar memiliki perlindungan kesehatan.

Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha menerangkan produk terbaru ini bisa didapatkan dengan premi mulai dari Rp 200.000 per bulan. "Dengan premi tersebut, nasabah sudah bisa mendapatkan manfaat, seperti perlindungan dari 77 kondisi kritis hingga manfaat pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar, yang dibayarkan pada akhir masa asuransi," kata dia.

Ferry Saputra

Judul	Penuhi Aturan, OJK Izinkan Pasaraya Life Beroperasi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pasaraya Life Kembali Beroperasi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

Penuhi Aturan, OJK Izinkan Pasaraya Life Beroperasi

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengakhiri sanksi pembatasan kegiatan usaha PT Pasaraya Life Insurance. OJK menyebut, Pasaraya Life Insurance telah mengatasi penyebab dikenakannya sanksi sebelum ini.

OJK, dalam rilis Selasa (10/10), memaparkan, Pasaraya Life Insurance telah memenuhi aturan minimum modal, tata kelola perusahaan, izin usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi, serta investasi surat berharga negara bagi lembaga jasa keuangan non bank. OJK menyebut Pasaraya Life bisa berkegiatan sejak 5 Oktober 2023 dan senantiasa mengacu perundangan yang berlaku.

Kegiatan usaha Pasaraya Life ditangguhkan OJK sejak 25 Oktober 2018. Ini karena perusahaan ini tidak memenuhi ketentuan modal minimum, jumlah direksi dan komisaris. Perusahaan ini juga melanggar kepemilikan satuan kerja audit internal yang dipimpin auditor internal.

Selanjutnya, direksi, dewan komisaris dan pegawai satu tingkat di bawah direksi perusahaan Pasaraya Life kala itu belum memiliki sertifikat keahlian di bawah manajemen risiko. Pasaraya Life saat itu juga belum memiliki rekomendasi kepemilikan investasi di SBN minimal 30%.

Avanty Nurdiana

Judul	Premi Asuransi Kesehatan Digenjot Meski Klaim Tinggi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Klaim Asuransi Kesehatan Meningkat
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

■ PREMI ASURANSI

Premi Asuransi Kesehatan Digenjot Meski Klaim Tinggi

JAKARTA. Segmen asuransi kesehatan masih menjadi sumber pendapatan premi bagi sejumlah perusahaan. Tapi, perusahaan asuransi harus pintar mengelola dana agar kinerja tetap positif. Maklum, klaim asuransi kesehatan biasanya lebih gede.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia misalnya menyebut, klaim nasabah hingga Agustus 2023 mencapai lebih dari 165.000 kasus klaim dengan total nilai sekitar Rp 761,4 miliar untuk klaim kesehatan dan meninggal dunia. "Dari klaim yang telah dibayarkan, terjadi kenaikan klaim kesehatan sebesar 52,13% secara tahunan," ucap *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama.

Sementara premi Generali hingga Agustus 2023 lebih dari

Rp 2 triliun. Angka ini diklaim tumbuh dibanding periode sama tahun lalu. Namun Vivin tak merinci lebih detail.

PT BNI Life Insurance juga menyebut jika segmen asuransi kesehatan dan jiwa tumbuh di tahun ini. Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menyampaikan, total pendapatan premi BNI Life naik 8% secara tahunan menjadi Rp 4,1 triliun sampai September 2023.

Eben bilang, pendapatan premi asuransi jiwa ditopang oleh segmen bisnis kesehatan dan jiwa. Namun di saat sama, dia memaparkan jika klaim kesehatan sampai September 2023 mengalami kenaikan sekitar 29% secara tahunan.

Salah satu faktor kenaikan klaim karena tahun ini masyarakat lebih mudah mengakses

pelayanan kesehatan di rumah sakit, jika dibandingkan pada waktu masa pandemi Covid-19. Sedang klaim asuransi jiwa BNI Life turun 57% secara tahunan.

PT Prudential Life Assurance pun menyebut klaim kesehatan naik signifikan sebesar 41% secara tahunan pada kuartal II-2023. "Ini karena adanya inflasi medis dan juga meningkatnya jumlah kasus pengobatan yang tertunda akibat pandemi Covid-19," ujar Karin Zulkarnaen, *Chief Customer and Marketing Officer* Prudential Indonesia.

Meski begitu Prudential Indonesia mengaku akan tetap genjot premi asuransi kesehatan. Tahun ini, premi kesehatan sudah naik 26%.



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Premi Generali hingga Agustus 2023 lebih dari Rp 2 triliun, angka ini diklaim tumbuh dibanding periode sama tahun lalu.

Ferry Saputra

Judul	Iwan Pasila Dilantik Jadi Deputy Komisioner OJK
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Pelantikan Iwan Pasila sebagai Deputy Komisioner OJK
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

Iwan Pasila Dilantik Jadi Deputy Komisioner OJK



Iwan Pasila

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) kembali menambah daftar jabatan ke deputian barunya. Direktur Utama PT Asuransi BRI Life, Iwan Pasila resmi dilantik sebagai Deputy Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Senin (9/10).

Pria kelahiran Kendari, Sulawesi Tenggara 1967 ini bukan orang baru di dunia Industri Keuangan Non Bank (IKNB), terutama di asuransi. Kiprahnya di industri asuransi tidak usah dipertanyakan lagi. Apalagi dirinya merupakan satu-satunya eksekutif perusahaan asuransi yang pernah lolos dalam seleksi pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner (DK) OJK.

Asal tahu saja, Iwan pernah masuk dalam bursa calon anggota DK OJK periode 2022-2027 hingga lolos seleksi tahap IV, sebagai kandidat Kepala Eksekutif IKNB merangkap anggota.

Iwan merupakan Sarjana bidang Matematika di ITB. Ia meraih gelar Master of Science dari City University London pada 1996. Kiprah Iwan di industri keuangan cukup panjang, karena sempat menjadi Kepala Seksi Analisis

dan Operasional pada Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan.

Pada 2003, Iwan menjabat posisi Associate Director of Chief Actuary dan Division Head Actuary pada AIG Life, sebelum bekerja di AXA Mandiri sebagai Direktur Keuangan pada 2009.

Di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada periode 2022-2025, Iwan Pasila menjabat sebagai Kepala Departemen Bancassurance & Telemarketing AAJI.

Iwan pun dinilai berhasil memimpin PT Asuransi BRI Life. Di bawah kepemimpinannya, BRI Life mampu meningkatkan kinerjanya. Tercatat hingga kuartal I-2023 perseroan mencetak premi Rp 525,21 miliar, tumbuh 22,5 persen (*year on year/yoy*) dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp 427,79 miliar.

Anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ini juga membukukan laba bersih BRI Life yang berhasil mencapai Rp 112,23 miliar, atau tumbuh 80 persen secara yoy. Sedangkan total aset BRI Life mencapai Rp 23,10 triliun atau tumbuh lebih dari 15,5 persen yoy di kuartal I-2023.

Posisi kesehatan keuangan juga sangat baik dengan *Risk Based Capital* (RBC) berada pada tingkat 506,1 persen, jauh di atas persyaratan minimum yang ditetapkan oleh OJK.

BRI Life juga telah membayarkan klaim sebesar Rp 1,31 triliun atau meningkat 31,5 persen yoy. Peningkatan pembayaran klaim ini terutama disebabkan oleh klaim *surrender* dari produk Unit Link. ■ DWI

Judul	AXA Mandiri Luncurkan Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

PENGEMBALIAN PREMI HINGGA 120%

AXA Mandiri Luncurkan Asuransi Mandiri Flexi Proteksi

JAKARTA, ID - Sejalan dengan semangat the future shouldn't be a risk, PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) kembali meluncurkan produk baru asuransi bernama Asuransi Mandiri Flexi Proteksi, yang memberikan manfaat berupa perlindungan jiwa dan kesehatan serta perlindungan dari 77 kondisi kritis. Melalui produk ini, AXA Mandiri menawarkan fleksibilitas pemba-

yanan premi, pilihan manfaat, dan pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar.

"Kami percaya bahwa masa depan nasabah seharusnya tidak berisiko sehingga impian dapat terwujud sempurna. Untuk itu, kami menghadirkan Asuransi Mandiri Flexi Proteksi sebagai inovasi terbaru AXA Mandiri di tahun ini bagi nasabah untuk mewujudkan impiannya lewat

perlindungan jiwa dan kesehatan, hingga pengembalian premi 120% jika tidak terjadi klaim dan risiko selama masa asuransi," ungkap Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma, di Jakarta, Selasa (10/10/2023).

Pada kesempatan sama, Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha menyampaikan, bahwa risiko penyakit dalam kehidupan pastinya tidak dapat diprediksi. Untuk

itu, dia mengajak masyarakat memahami pentingnya memiliki proteksi kesehatan dan perencanaan keuangan yang baik agar dapat membantu mewujudkan masa depan tanpa adanya rasa khawatir. "Seiring dengan hal tersebut, salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh Asuransi Mandiri Flexi Proteksi adalah manfaat pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar yang akan dibayarkan

pada akhir masa asuransi jika tidak ada klaim dan risiko," kata Rudi.

Dia menambahkan, bahwa premi yang akan dibayarkan nasabah cukup terjangkau. "Dengan premi mulai dari Rp 200.000 per bulan, nasabah sudah bisa mendapatkan manfaat seperti perlindungan dari 77 kondisi kritis hingga manfaat pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar, yang dibayarkan pada akhir masa asuransi

yang dapat digunakan untuk mewujudkan impian," papar dia.

Sementara itu, salah satu pebisnis dan seniman Indonesia Chiki Fawzi mengaku pentingnya memiliki asuransi seperti Asuransi Mandiri Flexi Proteksi. "Dengan memiliki impian, kita jadi mempunyai tujuan yang jelas dan mendorong diri untuk menjadi lebih semangat dan fokus untuk mengejarinya," ujarnya. **(ks)**

Judul	Pendapatan Premi Industri Asuransi, Rp 203,42 T
Nama Media	Radar Tasikmalaya
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Neutral

Pendapatan Premi Industri Asuransi Rp 203,42 T

JAKARTA, RADSIK - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengungkapkan pendapatan premi industri asuransi selama periode Januari sampai dengan Agustus 2023 mencapai Rp 203,42 triliun.

Dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner OJK Bulan September 2023 secara daring di Jakarta, Senin, Ogi mengatakan capaian tersebut terkontraksi 1,2 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (year on year/yoy).

"Pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa membaik namun masih terkontraksi sebesar 6,58 persen year on year dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun per Agustus 2023, didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI," ujarnya.

Di sisi lain, ia m e n u t u r k a n akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 7,38 persen yoy menjadi Rp 85,13 triliun.

Secara umum permodalan di industri asuransi terjaga, dengan industri asuransi jiwa

dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang masing-masing sebesar 452,31 persen dan 310,63 persen, jauh di atas ambang batas sebesar 120 persen.

Untuk asuransi sosial, total aset BPJS Kesehatan per Juli 2023 mencapai Rp 118,25 triliun, atau tumbuh 14,73 persen yoy. Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan mencapai Rp 704,67 triliun, atau meningkat 12,72 persen yoy.

Sementara itu, dana pensiun juga tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 6,74 persen yoy dengan nilai aset Rp 361,01 triliun.

Pada perusahaan penjaminan, nominal imbal jasa penjaminan di Agustus 2023 naik menjadi Rp 5,16 triliun, dengan nilai aset mencapai Rp 44,66 triliun. (jpc)



Pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa membaik namun masih terkontraksi sebesar 6,58 persen year on year dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun per Agustus 2023, didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI."

Ogi PRASTOMIYONO
Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Nama Media	Riau Post
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Neutral

Pendapatan Premi Asuransi Turun

Pascapandemi, Klaim Kesehatan Terkerek

JAKARTA (RP) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penurunan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai Agustus 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan kinerja industri masih positif.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menuturkan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp203,42 triliun. Jumlah tersebut turun 1,20 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Yang mampu tumbuh 2,10 persen *year-on-year* (YoY).

Begitu pula pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa yang berkontraksi sebesar 6,58 persen YoY dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun. "Didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, *red*)," ucap Ogi.

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif. Mampu meningkat sebesar 7,38 persen YoY jadi Rp85,13 triliun. Sedangkan pada Agustus tahun lalu hanya Rp79,27 triliun.

Ogi memastikan, secara umum permodalan di industri asuransi terjaga. Dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan *risk based capital* (RBC) yang masing-masing sebesar 452,31 persen dan 310,63 persen. "Jauh di atas threshold sebesar 120 persen," ujarnya.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handoyo G. Kusuma menyatakan, kinerja perusahaan masih tumbuh lebih baik. Berdasarkan laporan keuangan Agustus 2023, perseroan mencatatkan pendapatan premi senilai Rp7,8 triliun, naik dibandingkan Agustus tahun sebelumnya sebanyak Rp8,35 triliun.

Hasil investasi justru tumbuh signifikan secara tahunan. Dari Rp1,02 triliun menjadi Rp2,6 triliun. "Saya kira untuk *pruden investment policy* itu

yang paling penting. Dan kita mengikuti dari *policy* ESG. Membuat investasi kita juga sehat. Mayoritas aset kita ada di obligasi pemerintah," ungkapnya dalam peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di One Satrio, Selasa (10/10).

Untuk beban klaim dan manfaat mengalami kenaikan. Yakni, Rp8,05 triliun dengan porsi terbesar klaim pennebunan unit senilai Rp 6,59 triliun. Lalu, klaim dan manfaat dibayar sebesar Rp1 triliun.

Menurut dia, mayoritas klaim kesehatan. Sejalan dengan pola berobat masyarakat pasca pandemi yang memilih datang ke rumah sakit.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, penetrasi yang dilakukan industri asuransi menghadirkan hasil. Terutama, langkah menghadirkan produk dengan biaya terjangkau. "Boleh dibilang, dari total premi baru didominasi *besmart lite* (asuransi premi terjangkau, *red*) sejak produknya diluncurkan. Kontribusinya sekitar 60 persen," ucapnya. (han/bil/dio/jpg)

Judul	Review Rumah Sakit Rekanan
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	PRUPriority Hospital
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

Review Rumah Sakit Rekanan

► Klaim Kesehatan Prudential Indonesia Naik 41 Persen

JAKARTA, TRIBUN PT Prudential Life Assurance atau Prudential Indonesia mencatatkan pertumbuhan positif pendapatan premi dan klaim pada kuartal II-2023.

Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen, mengatakan persentasenya mencatatkan pertumbuhan positif dari pendapatan premi yang ditopang oleh pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 26% secara tahunan atau year on year (yoy) pada kuartal II-2023.

Terkait klaim kesehatan, Karin menerangkan Prudential Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 41% YoY pada kuartal II-2023.

"Hal itu karena adanya inflasi medis dan juga meningkatnya jumlah kasus pengobatan yang tertunda akibat pandemi Covid-19," ujarnya kepada Kontan.co.id, Selasa (10/10).

Oleh karena itu, Karin menyebut Prudential Indonesia melakukan review terhadap rumah sakit rekanan sehingga bisa mendapatkan kesepakatan bersama terkait clinical pathway untuk menetapkan tarif yang berlaku.

Dia mengatakan rumah sakit akan diundang bergabung menjadi PRUPriority Hospital.

Dengan demikian, nasa-

Hal itu karena adanya inflasi medis dan juga meningkatnya jumlah kasus pengobatan tertunda

KARIN ZULKARNAEN
Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia

bah yang memilih pengobatan di PRUPriority Hospital akan mendapatkan banyak kemudahan seperti akses cashless serta proses yang mudah dan nyaman.

Untuk menjaga agar kinerja perusahaan tetap positif, Karin mengatakan Prudential Indonesia akan melakukan upaya dari berbagai sisi. Dari sisi business growth, dia menyampaikan penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan asuransi bagi masyarakat.

"Dengan pemahaman yang baik akan pentingnya proteksi, maka kesadaran untuk memiliki asuransi akan meningkat," ucapnya.

Selain edukasi dan literasi, Karin mengatakan pihaknya akan terus menghadirkan

inovasi produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Dia memcontohkan, baru baru ini Prudential Indonesia meluncurkan produk asuransi jiwa individual, PRUAmg-ran Syariah, untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam mempersiapkan warisan terbaik bagi keluarga.

Dari sisi brand activation, Karin mengatakan pihaknya juga berkomitmen untuk menghadirkan ragam kegiatan yang bisa diikuti oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, seperti PRUActive Family.

"Kami juga senantiasa mendengarkan masukan nasabah melalui ragam kegiatan customer engagement untuk meningkatkan loyalitas nasabah yang telah bergabung bersama Prudential Indonesia dalam beberapa tahun," katanya.

Untuk prospek ke depan, Karin menyampaikan Prudential Indonesia memiliki target untuk terus tumbuh berkelanjutan sehingga bisa terus mewujudkan perlindungan jangka panjang bagi keluarga Indonesia.

Selain itu, pihaknya juga terus menghadirkan inovasi produk-produk baru yang dapat memberikan manfaat lebih di setiap perubahan jenjang kehidupan nasabah dan untuk berbagai segmen nasabah. (kontan)



FOTO: ISTIYANA

LOGO ASURANSI Menambah sisi modernitas detail logo asuransi Prudential di labaris, beberapa waktu lalu. Prudential Indonesia sebelum peluncuran positif premi dan klaim pada kuartal II 2023.

Judul	Pelayanan Semakin Mudah Diakses
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Pendapatan Premi BNI Life
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

Pelayanan Semakin Mudah Diakses

● BNI Life Catatkan Pendapatan Premi Rp 4,1 Triliun

JAKARTA, TRIBUN - PT BNI Life Insurance atau BNI Life mencatatkan kenaikan pendapatan premi sampai September 2023.

Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menyampaikan total pendapatan premi BNI Life sampai September 2023 sebesar Rp 4,1 triliun. Eben menyebut pendapatan premi asuransi jiwa ditopang dari segmen bisnis kesehatan dan jiwa.

"Capaian tersebut mengalami kenaikan sekitar 8% Year on Year (YoY), jika dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu," ujarnya kepada KONTAN.CO.ID, Selasa (10/10).

Eben menerangkan untuk klaim kesehatan sampai September 2023 mengalami kenaikan sekitar 29% Year on Year (YoY).

Salah satu faktor kenaikannya karena tahun ini masyarakat lebih mudah mengakses pelayanan kese-

hatan di rumah sakit, jika dibandingkan pada waktu masa pandemi Covid-19. Untuk klaim jiwa, BNI Life mengalami penurunan sekitar 57% YoY seiring dengan kondisi pandemi Covid-19 yang telah membaik.

Untuk menjaga kinerja perusahaan tetap positif dan bertumbuh, Eben menyebut perusahaannya akan terus bersinergi dan berkolaborasi untuk mencapai target pendapatan premi di tahun ini sebesar Rp 5,9 triliun atau tumbuh 18%, jika dibandingkan pendapatan premi tahun 2022.

Adapun beberapa strategi yang dilakukan BNI Life, di antaranya fokus kepada penjualan produk tradisional untuk tahun ini, yang mana perusahaan dan calon nasabah masih beradaptasi dengan perubahan produk unit link.

Selain itu, Eben menyebut perusahaannya akan membuat program-program marketing untuk mendorong ki-



KONTAN/CAROLUS AGUS WALUYD

PREMI- BNI Life mencatatkan kenaikan pendapatan premi sampai September 2023 di angkat Rp 4,1 triliun. Pendapatan tersebut ditopang dari segmen bisnis kesehatan dan jiwa.

nerja premi. Ditambah terus meningkatkan kapabilitas dan kapasitas tenaga pemasar melalui program pelatihan berkelanjutan, serta optimalisasi sinergi dengan BNI Group.

Untuk prospek ke depan, Eben melihat kinerja industri asuransi jiwa akan membaik seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap asuransi jiwa,

pertumbuhan premi produk tradisional, dan membaiknya pertumbuhan makro ekonomi dapat berdampak positif terhadap kinerja investasi. Dengan demikian, dapat memengaruhi total pendapatan industri asuransi jiwa.

"Hal itu akan menambah kepercayaan diri dari industri asuransi jiwa ke depannya," kata Eben. (**kontan**)

Judul	Pengembalian Premi Sampai 120 Persen
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

Pengembalian Premi Sampai 120 Persen

● AXA Mandiri Rilis Produk Asuransi Mandiri Flexi Proteksi

JAKARTA, TRIBUN - PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) merilis produk Asuransi Mandiri Flexi Proteksi. Lewat produk tersebut, Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo Kusuma mengatakan perusahaannya akan memberikan pilihan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan.

Handojo menyebut produk itu memberikan perlindungan terhadap 77 kondisi kritis, fleksibilitas pembayaran premi, dan pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar.

"Kami menghadirkan Asuransi Mandiri Flexi Proteksi sebagai inovasi terbaru AXA Mandiri di tahun ini bagi nasabah untuk mewujudkan impiannya lewat perlindungan jiwa dan kesehatan hingga pengembalian premi sampai 120% jika tidak terjadi klaim dan risiko selama masa asuransi," ucapnya saat konferensi pers di kawasan Jakarta Selatan, Selasa

(10/10).

Handojo menilai saat memasuki masa post-pandemic, kesadaran masyarakat akan kebutuhan proteksi kesehatan terus meningkat.

Berdasarkan laporan survei Indonesia's Perceptions and Attitude Towards Health & Life Insurance Products yang dilakukan oleh Badan Survei Populix pada Januari 2023 menunjukkan bahwa 73% masyarakat Indonesia telah menyadari pentingnya memiliki asuransi sebagai jaminan kesehatan.

Ditambah dalam beberapa waktu terakhir, Jakarta juga sedang menghadapi masalah serius terkait polusi udara yang dapat memicu gangguan pernapasan seperti asma, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan kanker paru-paru.

Dengan demikian, makin menyadarkan masyarakat akan pentingnya memiliki



FOTO/ ISTIMEWA

FLEXI PROTEKSI- AXA Mandiri saat merilis produk Asuransi Mandiri Flexi Proteksi. Lewat produk ini, perusahaan akan memberikan pilihan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan.

perlindungan kesehatan.

Sementara itu, Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha menyampaikan pihaknya menyadari bahwa risiko penyakit dalam kehidupan pastinya tidak dapat diprediksi.

Oleh karena itu, perlu dipahami pentingnya memiliki

proteksi kesehatan dan perencanaan keuangan yang baik agar dapat membantu dalam mewujudkan masa depan.

Sementara itu, Rudi menerangkan produk terbaru itu bisa didapatkan dengan premi mulai dari Rp 200.000 per bulan. **(kontan)**

Judul	OJK Catat Pendapatan Premi Industri Asuransi Capai Rp203 T
Nama Media	Waspada
Newstrend	Laporan OJK terkait Pendapatan Premi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

OJK Catat Pendapatan Premi Industri Asuransi Capai Rp203 T

JAKARTA (Waspada): Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pendapatan premi industri asuransi selama periode Januari sampai dengan Agustus 2023 mencapai Rp203,42 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan capaian tersebut berkontraksi 1,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (year on year/yoy).

"Pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa membaik namun masih berkontraksi sebesar 6,58 persen year on year dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun per Agustus 2023, didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI," ujarnya, Selasa (10/10).

Di sisi lain, ia menuturkan akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 7,38% yoy menjadi Rp85,13 triliun.

Secara umum permodalan di industri asuransi terjaga, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang masing-masing sebesar 452,31 persen dan 310,63%, jauh di atas ambang batas sebesar 120%.

Untuk asuransi sosial, total aset BPJS Kesehatan per Juli 2023 mencapai Rp118,25 triliun, atau tumbuh 14,73 persen yoy.

Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan mencapai Rp704,67 triliun, atau meningkat 12,72 persen yoy.

Sementara itu, dana pensiun juga tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 6,74 persen yoy dengan nilai aset Rp361,01 triliun.

Pada perusahaan penjaminan, nominal imbal jasa penjaminan di Agustus 2023 naik menjadi Rp5,16 triliun, dengan nilai aset mencapai Rp44,66 triliun. (okz)

Judul	Berita Foto - PELUNCURAN ASURANSI MANDIRI FLEXI PROTEKSI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

■ PELUNCURAN ASURANSI MANDIRI FLEXI PROTEKSI



Bisnis/Abdullah Azzam

Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Rudi Nugraha (*kiri*), Chief Customer & Marketing Officer Luskito Hambali (*kanan*) serta Seniman dan Entrepreneur Chiki Fawzi, menyapa wartawan saat konferensi pers peluncuran produk Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di Jakarta, Selasa (10/10).

Melalui produk ini AXA Mandiri memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan, serta perlindungan dari 77 kondisi kritis, fleksibilitas pembayaran premi, pilihan manfaat dan pengembalian premi hingga 120% dari total premi dasar.

Judul	Berita Foto - PENCET TOMBOL
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive



AMA/RAKYAT MERDEKA/RM.ID

PENCET TOMBOL: Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma (kiri) bersama Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha, menekan tombol saat peluncuran Mandiri Flexi Proteksi di Jakarta, Selasa (10/10). AXA Mandiri meluncurkan produk tersebut menawarkan produk perlindungan jiwa, kesehatan dan perlindungan dari 77 kondisi kritis dengan pembayaran premi yang fleksibel.

Judul	Berita Foto - Peluncuran Produk
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive

» Peluncuran Produk



KORAN JAKARTA/WAHYU AP

» Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma (kiri) saat peluncuran produk asuransi terbaru Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di Jakarta, Selasa (10/10). PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) memperkuat komitmennya dalam menyediakan solusi perlindungan yang bermanfaat bagi masyarakat lewat produk ini.

Judul	Berita Foto - ASURANSI MANDIRI FLEXI PROTEKSI
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive



ASURANSI MANDIRI FLEXI PROTEKSI : Presiden Direktur AXA Mandiri, Handojo G. Kusuma (kiri) berbincang dengan Direktur AXA Mandiri, Rudi Nugraha disela peluncuran produk proteksi terbarunya yakni Asuransi Mandiri Flexi Proteksi, di Jakarta, Selasa (10/10). Asuransi Mandiri Flexi Proteksi memberikan perlindungan jiwa dan kesehatan, pengembalian premi hingga 120%, perlindungan dari 77 kondisi kritis, hingga jaminan fleksibilitas pembayaran.

Judul	Berita Foto - Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-10-11
Sentimen	Positive



TRIBUNNEWS/IRWAN RISMAWAN

Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi

Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha (kiri) bersama Chief Customer & Marketing Officer AXA Mandiri Luskito Hambali (kanan) dan Seniman & Entrepreneur Chiki Fawzi (tengah) memberi paparan disela-sela acara peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di Jakarta, Selasa (10/10).

Judul	"Literasi Asuransi Untuk Negeri" Kolaborasi PNM bersama DAI dalam Peringati Hari Asuransi 2023
Nama Media	jateng.tribunnews.com
Newstrend	Kolaborasi PNM & DAI dalam Peringati Hari Asuransi
Halaman/URL	https://jateng.tribunnews.com/2023/10/10/literasi-asuransi-untuk-negeri-kolaborasi-pnm-bersama-dai-dalam-peringati-hari-asuransi-2023
Tanggal Berita	2023-10-10
Sentimen	Positive

PNM Cabang Semarang

“Literasi Asuransi Untuk Negeri” Kolaborasi PNM bersama DAI dalam Peringati Hari Asuransi 2023

Selasa, 10 Oktober 2023 12:24 WIB

Editor: [Editor Bisnis](#)



Rangkaian Kegiatan Hari Asuransi "Literasi Asuransi Untuk Negeri" di Pandanaran Hotel Semarang, Selasa (10/10/2023).

**RANGKAIAN KEGIATAN HARI ASURANSI TAHUN 2023:
"LITERASI ASURANSI UNTUK NEGERI"**

TRIBUNJATENG.COM, Semarang, 10 Oktober 2023 - Hari Asuransi yang diperingati setiap tanggal 18 Oktober, dan tahun ini merupakan perayaan yang ke-17 tahun.



Judul	Asuransi Ini Kasih Pengembalian Premi hingga 120 Persen
Nama Media	viva.co.id
Newstrend	Peluncuran Asuransi Mandiri Flexi Proteksi
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1645939-asuransi-ini-kasih-pengembalian-premi-hingga-120-persen
Tanggal Berita	2023-10-10
Sentimen	Positive

🔍 > BERITA > BISNIS

Asuransi Ini Kasih Pengembalian Premi hingga 120 Persen

Selasa, 10 Oktober 2023 - 21:12 WIB
Oleh : Raden Jihad Akbar, Anisa Aulia



Layanan nasabah di asuransi AXA Mandiri.

Sumber : VIVAnews/ Tri Saputra

Share :

Jakarta - PT **AXA Mandiri** Financial Services (AXA Mandiri) meluncurkan, **Asuransi** Mandiri Flexi Proteksi. Produk itu memberikan **manfaat perlindungan jiwa** hingga memberikan pilihan manfaat dan pengembalian **premi** sampai 120 persen, dari total premi dasar.

Baca Juga :

↳ **Warna Kuku Bisa Jadi Indikator Kesehatan?**

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma mengatakan, lewat produk ini AXA Mandiri memberikan manfaat perlindungan jiwa dan **kesehatan**, serta perlindungan dari 77 kondisi kritis, dan fleksibilitas